

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasional yaitu mengamati serta peneliti secara langsung atau survei ditempat yang akan diteliti untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis yang akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Abdullah, 2018:1). Penelitian ini hanya menggambarkan waktu tunggu pelayanan resep obat pasien rawat jalan pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini meliputi semua lembar resep pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jend. Ahmad Yani Metro pada tahun 2025.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah lembar resep obat jadi dan obat racikan yang dilayani di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jend. Ahmad Yani Metro tahun 2025. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2020(80)). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga, sehingga perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1-a/2P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

Z= Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Jumlah estimasi sampel yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus ini adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5)(1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

n dibulatkan menjadi 100 sampel

jumlah sampel resep yang diambil untuk penelitian ini adalah 100 lembar resep, meliputi 50 (lima puluh) lembar resep untuk obat jadi dan 50 (lima puluh) lembar resep untuk obat racikan yang akan diambil.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria Inklusi

1) Resep Obat Jadi

Lembar resep semua pasien rawat jalan yang dilayani di instalasi farmasi rumah sakit, sampel yang diambil meliputi semua bentuk sediaan obat jadi.

2) Resep Obat Racikan

Lembar resep semua pasien rawat jalan yang dilayani di instalasi farmasi rumah sakit, sampel yang diambil meliputi semua bentuk sediaan racikan dan resep gabungan antara sediaan obat jadi dan obat racikan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi resep obat yang tidak ditunggu oleh pasien, resep untuk obat yang tidak tersedia di ruang instalasi farmasi, kemudian resep yang diambil keesokan harinya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025

2. Lokasi Penelitian

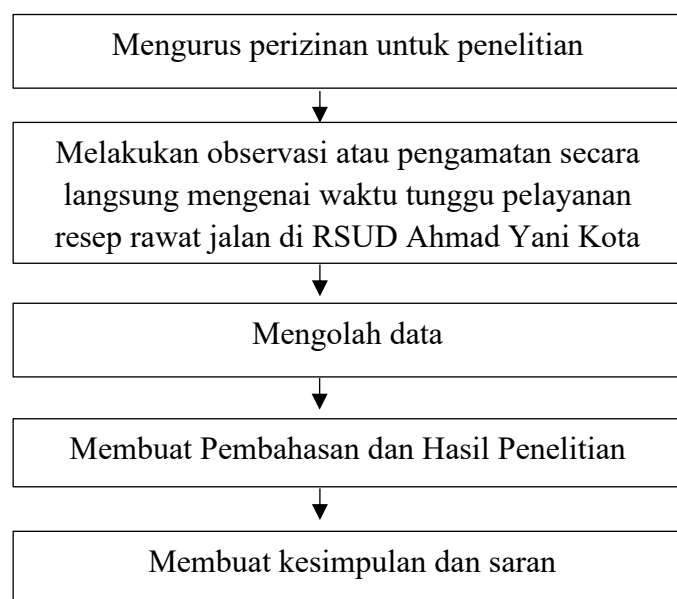
Lokasi Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jenderal Ahmad Yani Metro.

D. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan *Accidental Sampling* pada pengamatan langsung di lokasi penelitian menggunakan data primer dengan cara mencatat waktu pada saat pasien mulai menyerahkan resep obat sampai waktu pasien menerima obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Jend. Ahmad Yani Metro.

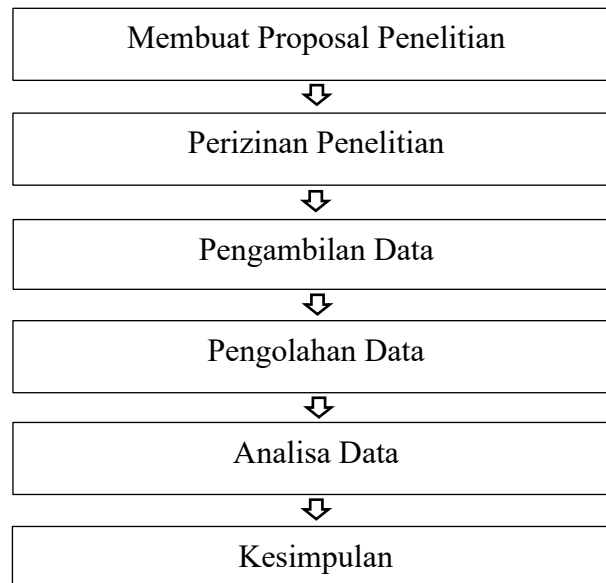
Alat yang digunakan pada penelitian ini meliputi stopwatch, lembar pengumpulan data waktu tunggu. Data yang diperoleh akan dicatat di lembar pengumpulan data, sampel yang akan di analisis terdiri dari resep obat untuk pasien rawat jalan.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

G. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan berbagai proses dan tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil observasi pengecekan waktu tunggu dengan lembar pengumpulan data yang sesuai dengan waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan obat racikan yang telah dikumpulkan dilakukan proses *editing*.

b. *Coding*

Penulis mengelompokkan data secara manual berdasarkan resep obat jadi yang Memenuhi Syarat (MS), resep obat jadi yang tidak memenuhi syarat (TMS), resep obat racikan yang memenuhi syarat (MS) dan resep obat racikan yang tidak memenuhi syarat (TMS) ke dalam dokumen tertulis dan menyamakan satuan ke dalam menit sampel yang diperoleh sesuai dengan definisi operasional.

c. *Entry Data*

Hasil data sampel waktu tunggu resep obat jadi dan resep obat racikan dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan *Microsoft Exel*. Data yang diperoleh diubah menjadi *table*, kemudian dihitung persentase persyaratan

resep obat jadi dan resep obat racikan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 129 Tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal dirumah sakit.

d. *Cleaning*

Data waktu tunggu resep obat jadi dan resep obat racikan yang telah dientry ke dalam komputer dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan keakuratan data sampel.

2. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat yang melihat distribusi frekuensi dan melihat hasil dari variable waktu tunggu resep obat jadi dan waktu tunggu resep obat racikan. Selanjutnya data yang dikumpulkan akan disimpulkan dan dilihat kesesuaiannya dengan syarat sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI No, 129 Tahun 2008 mengenai standar pelayanan minimal rumah sakit. Penilaian dapat disimpulkan dalam bentuk tabel melalui penggunaan rumus:

- a. Persentase lembar resep obat jadi yang memenuhi syarat ≤ 30 menit

$$= \frac{\sum \text{resep obat jadi yang memenuhi syarat}}{\sum \text{jumlah resep obat jadi}} \times 100 \%$$

- b. Rata-rata keseluruhan waktu tunggu resep obat jadi

$$= \frac{\sum \text{keseluruhan waktu tunggu obat jadi}}{\sum \text{lembar resep obat jadi}}$$

- c. Rata-rata jumlah R/ obat jadi dalam satu lembar resep

$$= \frac{\sum \text{Jumlah R/ obat jadi}}{\sum \text{Jumlah resep obat jadi}}$$

- d. Persentase lembar resep obat racikan yang memenuhi syarat ≤ 60 menit

$$= \frac{\sum \text{resep obat racikan yang memenuhi syarat}}{\sum \text{jumlah resep obat racikan}} \times 100\%$$

- e. Rata-rata keseluruhan waktu tunggu resep obat racikan

$$= \frac{\sum \text{keseluruhan waktu tunggu obat racikan}}{\sum \text{lembar resep obat racikan}}$$

- f. Rata-rata jumlah R/ obat racikan dalam satu lembar resep

$$= \frac{\sum \text{jumlah R/ obat racikan}}{\sum \text{jumlah resep obat racikan}}$$